

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Teknologi informasi dan komunikasi memberikan kemudahan pada layanan publik meliputi aktifitas yang berkaitan dengan pemrosesan, menyimpan, mengolah dan memindahkan informasi antar media. Peran teknologi informasi dan komunikasi dalam pemerintahan khususnya bagi pendidikan dianggap penting untuk menunjang kualitas pendidikan yang lebih baik. Untuk itu diperlukan sebuah sistem untuk menunjang tenaga pendidik agar dapat memberikan evaluasi belajar yang mudah untuk dipahami dan mampu memberikan hasil yang efisien dan akurat. Salah satunya yaitu dengan sistem ujian online atau UNBK (Ujian Nasional Berbasis Komputer).

UNBK adalah sistem pelaksanaan Ujian Nasional dengan menggunakan komputer sebagai media ujiannya. Karakteristik dari ujian ini sama dengan ujian konvensional atau disebut PBT (*Paper Based Test*) yaitu dengan menggunakan satu perangkat/alat untuk peserta dengan ukuran teks soal yang sama (*fixed text length*). Perbedaannya terletak pada cara penyampaian (*delivery*) soal yang tidak lagi menggunakan kertas (*paperless*), baik lembar soal maupun lembar jawaban. Sistem yang digunakan untuk penilaian pun langsung dilakukan oleh komputer (Rosdiana, 2018 : 31).

Dari data yang dikeluarkan kemendikbud tahun 2019 sekolah yang telah terdaftar untuk menyelenggarakan UNBK di Provinsi Jambi sebanyak 1.393 sekolah yang terdiri dari 799 SMP/Mts, 424 SMA/MA dan 170 S MK. “Saat ini UNBK menggunakan sistem semi-online yaitu soal dikirim dari server pusat secara online melalui jaringan (sinkronisasi) ke berbagai server sekolah, kemudian ujian yang dilakukan oleh siswa akan ditangani oleh server sekolah secara offline. Setelah pelaksanaan ujian selesai hasil ujian akan dikirim kembali dari server sekolah ke server pusat secara online (*upload*)” (Kemendikbud, 2015 : 1). Sistem ini diharapkan dapat membuat ujian menjadi lebih efisien dan efektif di bandingkan dengan ujian manual yang menggunakan kertas atau PBT (*Paper Based Test*) sebagai media ujiannya.

Peneliti telah menyebarkan kuiser kepada 30 siswa (pengguna) di Provinsi Jambi di mana sebanyak (36.7%) 11 pengguna sistem UNBK SMA/MA dan 19 (63.3%) pengguna sistem UNBK SMP/MTS. Hasil dari penyebaran kuiser sebanyak 36.7% menyatakan bahwa UNBK mempermudah mereka mengerjakan soal Ujian, 26.7% menyatakan sikap netral dan 36.7% lainnya menyatakan tidak setuju. Dari hasil wawancara kepada siswa beberapa masalah yang timbul pada saat UNBK adalah kemampuan peserta dalam menguasai keterampilan dalam menjalankan aplikasi tidaklah sama, sehingga bagi mereka yang belum mahir dalam menggunakan sistem UNBK akan tertinggal/lambat dalam penyelesaian tesnya. Dalam UNBK siswa tidak bisa mencoret lembar soal yang ada, walaupun siswa di beri kertas kosong untuk menulis tetapi siswa lebih terbiasa menggunakan lembar soal untuk mencari jawaban.

“Pada dasarnya teknologi informasi memiliki dua dampak yang mungkin ditimbulkan, yaitu sistem menjadi lebih optimal dan kinerjanya diterima oleh penggunannya atau sistem menjadi lebih buruk dikarenakan pengguna sistem tidak dapat menerima dengan berbagai macam alasan. Sebuah teknologi informasi dikatakan berhasil jika dapat diterima oleh sebagian besar penggunanya. Perilaku pengguna juga mempengaruhi tingkat keberhasilan penerapan sebuah sistem”. (Prasetyo et al, 2017 :1).

Technology Acceptance Model (TAM) pertama kali dikenalkan oleh Davis pada tahun 1986. Tujuan metode TAM adalah untuk menjelaskan perilaku pengguna teknologi informasi terhadap penerimaan teknologi itu sendiri. Davis (1986) juga mengungkapkan bahwa model ini akan menggambarkan penggunaan teknologi informasi di pengaruhi oleh variabel kemanfaatan (*usefulness*) dan variabel kemudahan pemakaian (*ease of use*), dimana keduanya memiliki determinan yang tinggi dan validitas yang telah teruji.

Untuk mengetahui penerimaan pengguna (siswa) terhadap sistem UNBK di provinsi Jambi adalah dengan menggunakan kerangka TAM, karena kerangka TAM menjelaskan hubungan sebab akibat antara keyakinan (akan manfaat suatu sistem informasi dan kemudahan penggunaannya) dan perilaku, tujuan/keperluan, dan penggunaan aktual dari pengguna/*user* suatu sistem informasi (Prasetyo et al., 2017) . Pada penelitian ini peneliti menggunakan TAM 3 (*Technology Acceptance Model 3*) yang telah dikembangkan Venkatesh and Bala pada tahun 2008 dengan menambahkan variabel *anchor* dan *adjustment* pada model TAM.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**ANALISIS PENERIMAAN SISWA TERHADAP SISTEM UNBK MENGGUNAKAN PENDEKATAN *TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)***”.

1.2 RUMUSAN MASALAH

1. Apakah penggunaan sistem UNBK pada Ujian Nasional dapat diterima oleh siswa ?
2. Apakah model TAM 3 berpengaruh terhadap penerimaan siswa terhadap sistem UNBK ?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini dapat berjalan dengan baik dan tidak keluar dari topik pembahasan maka dalam penelitian ini terdapat batasan-batasan masalah yaitu :

1. Ruang lingkup penelitian dibatasi hanya pada sekolah yang menggunakan sistem UNBK di Provinsi Jambi
2. Pengumpulan data menggunakan Kuisioner tertutup dengan menggunakan skala likert
3. Kriteria responden pada penelitian ini adalah siswa SMA kelas X, XI SMA dan Mahasiswa semester 1-4
4. Metode yang di gunakan untuk analisis data menggunakan *Structural Equation Model (SEM)* dan menggunakan *software Smart-PLS* sebagai alat analisa data statistik

1.4 TUJUAN DAN MANFAAT PENELITIAN

1.4.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin di capai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui penerimaan siswa terhadap sistem UNBK
2. Untuk mengetahui pengaruh model TAM 3 terhadap penerimaan siswa terhadap sistem UNBK

1.4.2 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang didapatkan dalam penelitian ini adalah:

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan keintelektualan dan berfikir sehingga penelitian ini bisa digunakan sebagai wahana untuk mengkaji secara ilmiah tentang Analisis Penerimaan terhadap siswa yang telah menggunakan sistem UNBK
2. Dapat dijadikan masukan dan bahan koreksi bagi Kemendikbud untuk meningkatkan kualitas sistem UNBK sehingga dapat dijadikan upaya meningkatkan performanya.
3. Dapat digunakan oleh peneliti lain sebagai bahan pengetahuan serta sebagai perbandingan dan sumber acuan untuk bidang kajian yang sama.

1.5 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan ini disusun secara sistematis kedalam enam bab. Dimana masing masing bab akan diuraikan permasalahan-permasalahan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini akan diuraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab landasan teori ini berisi tentang konsep konsep teoritis yang digunakan sebagai kerangka atau landasan yang digunakan untuk mendukung pemahamann terhadap penelitian,serta kutipan-kutipan yang diambil dari buku, jurnal, dan sebagainya.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab metodologi penelitian ini berisi tentang tahapan proses yang dilakukan selama mengerjakan penelitian, metode penelitian yang digunakan, dan teknik pengumpulan data penelitian.

BAB IV : MODEL DAN INSTRUMEN PENELITIAN

Pada bab ini menggambarkan gambaran umum tentang sistem UNBK dan menjelaskan konseptual model, hipotesis dan indikator penelitian yang digunakan.

BAB V : HASIL ANALISIS

Dalam bab ini berisi tentang analisis data dan hasil penelitian yang telah dilakukan, yang akan disajikan dalam bentuk penyajian data yang sesuai dengan hasil perhitungan yang telah dilakukan sebelumnya.

BAB VI : PENUTUP

Bab ini berisikan tentang kesimpulan-kesimpulan dari hasil analisis dari sistem UNBK dan saran sebagai masukan terhadap sistem tersebut agar dapat dikembangkan menjadi lebih baik lagi.